

Pandemi Covid -19: Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Makanan dan Minuman

Fairas Panca Yudha¹, Septyana Mubarakah²
Universitas Mercu Buana-¹firas.panca@gmail.com
-²septy.yana@gmail.com

Abstract: Financial performance in many literacies is affected by aspects such as Net Profit Margin, Current Ratio, and Debt To Equity Ratio. This research wants to further test the effect on company performance due to the COVID-19 pandemic with a sample of the food and beverage subsector which is included in the sample criteria. A purposive sampling technique was carried out to obtain 105 analysis samples with Eviews 12, using multiple linear regression analysis data analysis techniques in the processing. The results of this research reveal that Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), and Debt-to-Equity Ratio (DER) influence company performance. Simultaneously, the variables Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), and Debt To Equity Ratio (DER) influence company performance.

Keywords: Company Performance, Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER)

1. PENDAHULUAN

Adanya kebijakan pembatasan interaksi sosial akibat Pandemi Covid-19 lalu dianggap berdampak bagi sektor ekonomi, dan beberapa perusahaan mengalami penurunan . Pandemi Covid-19 membuat Indonesia kehilangan nilai ekonomi mencapai Rp 1.356 triliun atau setara 8,8% dari produk domestik bruto. Hal ini disebabkan karena penurunan daya beli dari masyarakat sehingga jumlah produksi berkurang dan membuat banyak karyawan yang terkena dampak dari hal tersebut. Meski demikian kebutuhan akan barang bahan makanan pokok seperti minuman dan makanan tetap diperlukan dan tidak mengalami penurunan yang signifikan (Kompas.com, 2020).

Berdasarkan data dari IDX yang diolah menggunakan rasio keuangan Net Profit Margin (NPM) menunjukkan tentang kinerja perusahaan diukur dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan mengalami penurunan pada saat Pandemi Covid-19 tahun 2020. Penurunan tersebut dialami pada beberapa perusahaan seperti, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) sebesar 5,14%, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (COCO) sebesar 2,2%, PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) sebesar 1,68%, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD) sebesar 2,42%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan data dari IDX yang diolah menggunakan rasio keuangan Net Profit Margin (NPM) menunjukkan tentang kinerja perusahaan diukur dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan mengalami penurunan pada saat Pandemi Covid-19 tahun 2020. Penurunan tersebut dialami pada beberapa perusahaan seperti, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) mengalami penurunan sebesar 5,14%, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) mengalami penurunan sebesar 2,2%, PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) mengalami penurunan sebesar 1,68%, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD) mengalami penurunan sebesar 2,42%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor untuk melihat keberhasilan perusahaan, adanya kinerja perusahaan yang baik akan menambah nilai bagi perusahaan tersebut. Penilaian terhadap kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan rasio keuangan. Rasio keuangan dibuat untuk menunjukkan hubungan antara rencana laporan keuangan. Ada beberapa rasio keuangan yang akan

digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

NPM adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya (Hery, 2018). Rasio ini, untuk mengukur besaran presentase sisa pendapatan. Pengukuran ini akan menghasilkan jumlah keuntungan bersih yang di peroleh dari total pendapatan dikurangi seluruh biaya yang terkait. *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai kewajiban lancar dan aktiva lancar (Anwar, 2019). Rasio ini merupakan rasio yang membantu melihat bagaimana perusahaan dapat menjalankan kewajiban lancer sehingga dapat dikatakan perusahaan sehat jika perusahaan tersebut dapat membayarkan kewajiban lancarnya terpat waktu. Sehingga melakukan penelitian lebih lanjut akan faktor-faktor tersebut diatas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sektor makanan dan minuman saat ini, menjadi dianggap perlu dilakukan.

Teori Sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spense (1973) yang menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan sinyal atau isyarat berupa informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang mempunyai manfaat bagi investor atau pihak penerima informasi. Informasi merupakan elemen penting bagi pelaku usaha dan investor. Sedangkan kajian teori sinyal berkaitan dengan rasio keuangan NPM yang merupakan pengukuran kinerja dari suatu perusahaan dengan cara membagi antara laba bersih dengan penjualan, sehingga menghasilkan keuntungan bersih. Informasi yang diberikan perusahaan tersebut dapat memberikan sinyal bagi investor maupun kreditor atau pihak lain mengenai naik atau turunnya keuntungan bersih perusahaan, hal itu merupakan sinyal penting untuk investor maupun kreditor dalam menginvestasikan uangnya ataupun memberikan pinjaman pada perusahaan. Keuntungan dari suatu perusahaan investor dapat mendorong keputusan investasi dananya pada perusahaan, begitu pula bagi kreditor, cenderung akan lebih percaya untuk memberikan pinjaman.

Kaitan teori sinyal dengan rasio keuangan Current ratio (CR) yang merupakan rasio yang dapat mengukur kinerja perusahaan dengan cara membagi antara aktiva lancar dengan utang lancar, sehingga menghasilkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya dalam melakukan pembayaran utang lancar. Dari informasi tersebut dapat memberikan sinyal bagi investor atau pihak lain mengenai baik atau buruk kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, hal itu merupakan sinyal penting untuk investor dalam menginvestasikan uangnya, dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajibannya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang dipakai untuk penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Peneliti menggunakan metode kuantitatif agar data tersebut digunakan sebagai perhitungan untuk mencari rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan dan mengetahui pengaruh dari variabel satu dengan variabel lain. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan Net Profit Margin (NPM) yang membagi laba bersih dengan penjualan, Current Ratio(CR) yang membagi aktiva lancar dengan hutang lancar, dan Debt To Equity Ratio (DER) yang didapatkan dari pembagian total hutang dan total ekuitas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

Populasi penelitian merupakan perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yaitu sebanyak 37 perusahaan. Terdapat 16 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2018-2022. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan dengan tahun pengamatan yaitu 5 tahun. Maka total data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 105 sampel. Dalam salah satu pengukuran

pada variabel terdapat nilai negatif sehingga hal ini dapat berpengaruh pada saat proses pengujian di program statistik.

Maka diperlukan sebuah transformasi data yang dapat mengubah nilai negatif menjadi nilai positif. Transformasi data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik square root (Wilhelmi et al, 2021). Kemudian diaplikasikan ke software Microsoft Excel. Pada teknik square root, nilai absolute dari bilangan positif atau 0 (nol) sama dengan bilangan itu sendiri. Nilai absolute dari bilangan negatif adalah bilangan positif yang sesuai, karena negatif dari bilangan negatif adalah positif (Leithold, 1968) (Wilhelmi et al, 2021).

Analisis data dilakukan dengan mengevaluasi mengenai penelitian yang berupa penyajian data yang sesuai dengan variabel –variabel yang diteliti, setelah itu data diolah untuk menanggapi rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang diperoleh berupa angka dan statistik. Kemudian data akan diolah dengan menggunakan software Microsoft Excel dan Software Eviews 12. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data panel. Data panel ialah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Peneliti melakukan pemilihan model regresi untuk menentukan model mana yang akan digunakan dari 3 model yang ada, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Model tersebut digunakan untuk melakukan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier (LM), disamping dilakukan pula uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa variabel kinerja perusahaan (Y) menunjukkan nilai terendah (minimal) pada variabel ini ada pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2022 sebesar -11,822, nilai tertinggi (maximum) pada variabel ini ada pada PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2020 sebesar 4,658, nilai rata-rata (mean) 0,011 dan nilai standar deviasi 1,777. Dari nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan pada sampel penelitian ini yaitu sebesar 1,1%. Variabel net profit margin (X1) menunjukkan nilai terendah (minimal) pada variabel ini ada pada PT Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2018 sebesar -0,113, nilai tertinggi (maximum) pada variabel ini ada pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,938, nilai rata-rata (mean) 0,096 dan nilai standar deviasi 0,140.

Dari nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa rata-rata laba bersih pada sampel penelitian ini yaitu sebesar 9,6%. Variabel current ratio (X2) menunjukkan nilai terendah (minimal) pada variabel ini ada pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2021 sebesar 0,060, nilai tertinggi (maximum) pada variabel ini ada pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk. pada tahun 2021 sebesar 13,309, nilai rata-rata (mean) 2,818 dan nilai standar deviasi 2,707. Dari nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktiva lancar pada sampel penelitian ini yaitu sebesar 281,8%. Variabel debt to equity ratio (X4) menunjukkan nilai terendah (minimal) pada variabel ini ada pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2019 sebesar -2,127, nilai tertinggi (maximum) pada variabel ini ada pada PT Prasidha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2022 sebesar 17,036, nilai rata-rata (mean) 1,024 dan nilai standar deviasi 2,073. Dari nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa rata-rata utang pada sampel penelitian ini yaitu 102,4%. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa telah memenuhi prasyarat untuk melanjutkan proses analisa data lanjutan.

Hasil uji regresi data panel memperlihatkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,1429 menunjukkan jika variabel independen NPM sebesar -4,5292, CR sebesar 0,0401, DER sebesar 0,1495, maka nilai variabel dependen kinerja perusahaan sebesar -0,1429. Nilai coefficient variabel NPM bernilai negatif sehingga pengaruh antara variabel NPM dengan kinerja perusahaan berlawanan. Nilai coefficient variabel CR bernilai positif sehingga pengaruh antara variabel CR dengan kinerja perusahaan searah. Nilai coefficient variabel DER bernilai positif sehingga pengaruh antara variabel DER dengan kinerja perusahaan searah.

Berdasarkan dari hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0,138724 yang berarti mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM), Current ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) menjelaskan tentang kinerja perusahaan sebesar 13,8%, sedangkan 86,2% dijelaskan oleh

variabel lain yang tidak gunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan dari hasil uji signifikansi simultan (Uji F), menunjukan bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,004205 yang berarti kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Net Profit Margin (NPM), Current ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan.

Hasil uji hipotesis (t) memperlihatkan bahwa Net Profit Margin (NPM) nilai prob. sebesar $0,0008 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja perusahaan. Current Ratio (CR) nilai prob. sebesar $0,0276 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Current ratio (CR) berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja perusahaan, dan pada Debt to Equity Ratio (DER) nilai prob. sebesar $0,0315 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon variabel kinerja perusahaan nilai probability sebesar $0,8675 > 0,05$ maka tidak ada perbedaan kinerja perusahaan pada sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Dari hasil uji wilcoxon nilai median sebelum pandemi sebesar 0,151885 dan sesudah pandemi Covid-19 sebesar 0,071246. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada saat sesudah pandemi Covid-19 nilai kinerja perusahaan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon variabel Net Profit Margin (NPM) nilai probability sebesar $0,9922 > 0,05$ maka tidak ada perbedaan Net Profit Margin (NPM) pada sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Dari hasil uji wilcoxon nilai median sebelum pandemi sebesar 0,068321 dan sesudah pandemi Covid-19 sebesar 0,062295. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada saat sesudah pandemi Covid-19 nilai Net Profit Margin (NPM) mengalami penurunan. Hasil uji wilcoxon variabel Current Ratio (CR) nilai probability sebesar $0,3970 > 0,05$ maka tidak ada perbedaan Current Ratio (CR) pada sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, dan nilai median sebelum pandemi sebesar 1,731068 dan sesudah pandemi Covid-19 sebesar 1,954193. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada saat sesudah pandemi Covid-19 nilai Current Ratio (CR) mengalami peningkatan. Hasil uji wilcoxon variabel Debt to Equity Ratio (DER) nilai probability sebesar $0,4984 > 0,05$ maka tidak ada perbedaan Debt to Equity Ratio (DER) pada sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Dari hasil uji wilcoxon nilai median sebelum pandemi sebesar 0,563737 dan sesudah pandemi Covid-19 sebesar 0,735621. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada saat sesudah pandemi Covid-19 nilai Debt to Equity Ratio (DER) mengalami peningkatan.

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk melihat keuntungan dari sebuah perusahaan, sehingga semakin meningkat nilai laba bersih yang diperoleh perusahaan maka dapat dikatakan semakin baik hasil dari kinerja perusahaan tersebut, sehingga menjadi sinyal untuk investor ataupun kreditor dalam menentukan menginvestasikan dananya ataupun memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut. Berbanding terbalik bila ternyata laba bersih perusahaan semakin menurun maka dapat dikatakan kurang baik. Hasil dari kinerja perusahaan tersebut, sehingga menjadi sinyal untuk investor ataupun kreditor. Sehingga dapat dikatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi investor ataupun kreditor dalam menilai kinerja perusahaan. Hasil penelitian pada variabel ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Badriah et al. (2022), Arifin (2019), Prasetyo et al. (2019), Pakpahan et al. (2020) menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Current Ratio (CR) digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar dalam melakukan pembayaran utang lancar. Sehingga semakin baik kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek maka dapat dikatakan semakin baik kinerja dari perusahaan tersebut. Dari informasi tersebut dapat memberikan sinyal bagi investor atau pihak lain mengenai kinerja perusahaan (sinyal). Hasil penelitian pada variabel ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Silom et al.

(2023), Juwita & Mutawali (2022), Puspitarini (2019), Fajaryani (2018), Yuliani (2021), Sitohang & Wulandari (2020), Umami & Budiarti (2019), Krisnandi (2019), Grediani et al., (2022) dan Sembiring (2019) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Dari informasi tersebut dapat memberikan sinyal bagi investor atau pihak lain mengenai naik atau turunnya persentase utang pada modal, hal ini merupakan sinyal untuk investor dalam mempertimbangkan dan menilai kinerja perusahaan tersebut. Hasil penelitian pada variabel ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suciati (2021), Indriastuti & Ruslim (2020), Lestari (2020), Fajaryani (2018), Yuliani (2021), Arisanti (2020), Umami & Budiarti (2019), Liando (2021), Astutik (2021), Chanifah (2019) Amalia & Khuzaini (2021) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisa data, dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat nilai laba bersih yang diperoleh perusahaan maka dapat dikatakan semakin baik hasil dari kinerja perusahaan tersebut, sehingga dapat menjadi sinyal untuk investor ataupun kreditor dalam menentukan investasi dananya ataupun memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek maka dapat dikatakan semakin baik kinerja dari perusahaan tersebut, sehingga dapat menjadi sinyal bagi investor atau pihak lain mengenai kinerja perusahaan, hal itu merupakan sinyal penting untuk investor dalam menginvestasikan uangnya, dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajibannya.

Adanya peningkatan atau penurunan hutang dan ekuitas mempengaruhi kinerja perusahaan. Sehingga dapat menjadi sinyal bagi investor atau pihak lain mengenai naik atau turunnya persentase utang pada modal, hal ini merupakan sinyal untuk investor dalam mempertimbangkan dan menilai kinerja perusahaan tersebut. Kemudian, hasil uji beda sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022 terdampak pandemi Covid-19 memperlihatkan bahwa kinerja dapat menjadi sinyal bagi investor atau pihak lain mengenai, hal ini merupakan sinyal untuk investor dalam mempertimbangkan dan menilai kinerja perusahaan tersebut baik sebelum ataupun setelah penurunan ekonomi tersebut.

Terdapat keterbatasan pada saat proses uji normalitas data terdistribusi tidak normal, sehingga dilakukan transformasi data logaritma natural (LN) dan penelitian ini terbatas pada variabel rasio keuangan sehingga tidak dapat digeneralisir. Saran penelitian lanjutan yaitu memperluas area penelitian ke lingkup global dan tidak hanya melihat rasio keuangan untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman, dan juga membandingkan dengan sektor yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. N., & Khuzaini, K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5).
- Arifin, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, (2), 477-483.
- Arisanti, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(1), 1-8.
- Astutik, W. S. (2021, September). Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 6, No. 1, pp. 1682-1690).

- Badriah, E., Faridah, E., Nurwanda, A., & Lisara, A. (2022). Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 10(2), 143-154.
- Chanifah, S., & Budi, A. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Dynamic Management Journal*, 3(2).
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74-79.
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 51-65.
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855-862.
- Juwita, R. I., & Mutawali, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Ratio dan Earning Per Share terhadap Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 1(2), 114-123.
- Krisnandi, H. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 8(2), 111-123.
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1-10.
- Liando, J. S. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(01), 86-91.
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Pakpahan, Z., Parlina, A., Trisinggih, J. A., Panggabean, J., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Intensitas Modal (IM), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1132-1147.
- Prasetyo, M. W., & Wahyuni, W. (2019). Pengaruh Pajak Tangguhan, Tax To Book Ratio, Net Profit Margin Dan Operating Assets Turnover Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Liability*, 1(1), 103-120.
- Puspitarini, S. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 462001.
- Putra, N. R., & Yunianti, T. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Bumn. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- Rahmawati, S. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, Dan Hotel yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 279-289.
- Samo, A.H. and Murad, H. (2019), "Impact of liquidity and financial leverage on firm's profitability – an empirical analysis of the textile industry of Pakistan", *Research Journal of Textile and Apparel*, Vol. 23 No. 4, pp. 291-305. <https://doi.org/10.1108/RJTA-09-2018-0055>

- Sembiring, M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Perputaran Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 75-85.
- Silom, D., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Global Economic Policy Uncertainty, Likuiditas, Leverage, dan Firm Size Terhadap Kinerja Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 349-360.
- Sitohang, A. W., & Wulandari, B. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 577-585.
- Suciati, R. (2021). Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja perusahaan di sektor perdagangan indonesia. *INOVASI*, 17(2), 199-210.
- Umami, H., & Budiarti, A. (2019). Pengaruh CR, TATO dan DER terhadap kinerja keuangan perusahaan food and beverages di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111-122.
- Yusmaniarti, Y., Febriyanto, A., Hernadianto, H., & Fitria, D. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 7(1), 14-39